

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok Bulan Januari:

Pada bulan Januari 2026 angka inflasi Kota Ambon mencapai 0,15% dan bulan Februari mencapai 0,30% sedangkan perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting pada bulan januari komoditas penyumbang inflasi sebagai berikut:

1. Cabe Rawit merah pada minggu I ada di harga Rp 50.000 naik Rp10.000 pada minggu ke dua (Rp 60.000) pada minggu ke 3 naik Rp 5000 menjadi Rp 65.000 dan di minggu ke 4 turun ke 15.000 menjadi Rp 50.000/kg



Cabe Keriting Merah pada minggu I ada di harga Rp.55.000 dan turun ke 40.000 pada minggu ke 2 pada minggu ke III naik lagi ke angka 45.000 dan minggu ke IV turun ke angka 40.000/kg.



Perkembangan harga bawang merah: minggu pertama 55.000/kg, minggu ke II 60.000, minggu ke III 55.000 minggu ke empat 50.000



Kesimpulan pada bulan Februari semua harga kebutuhan pokok naik turun fluktuatif namun tidak terjadi kenaikan harga yang signifikan sehingga inflasi di bulan Januari 2026 terkendali

2. Perkembangan harga kebutuhan pokok Bulan Februari :

Harga Cabai Rawit merah pada minggu pertama Rp 50.000/kg, minggu ke dua Rp56.000/kg, minggu ke tiga Rp 63.000/kg dan minggu ke empat melonjak ke Rp. 90.000/kg



Harga cabai keriting merah pada bulan Februari minggu kedua ada di harga Rp 40.000/kg dan pada minggu ke dua turun menjadi Rp 35.000/kg dan pada minggu ke tiga harga naik menjadi Rp 51.000;kg dan pada minggu ke empat naik menjadi Rp 70.000/kg

Kesimpulan: Dengan melihat perkembangan harga di bulan februari, ada dua komoditas yang naik secara signifikan yaitu Cabe Merah Keriting dan Cabai Rawit Merah yang keduanya bergerak naik pada minggu ke III dan ke IV.

Perkembangan harga kebutuhan pokok Bulan Maret:

Cabe merah keriting

Pada awal Minggu pertama komoditas cabe merah keriting ada di harga Rp 70.000/kg dan bergerak turun ke harga Rp 55.000/kg yang mengalami fluktuasi harga yaitu Cabai merah keriting dan cabai rawit namun kondisi harganya menurun

Pada Minggu ke II cabe merah keriting harga tetap Rp 55.000/kg, dan pada akhir minggu ke 4 harga mulai naik dari 55rb ke 75rb/kg



Pada komoditas cabe rawit dari Minggu I sampai Minggu ke IV harga tetap di angka Rp 55.000/kg

Bawang merah

Begitu juga dengan komoditas bawang merah harga tidak naik yaitu Minggu pertama sampai dengan Minggu ke 4 harga tetap di Rp 50.000/kg begitu juga dengan bawang putih harga dari Minggu I sampai dengan Minggu ke IV tetap di harga Rp 45.000/kg.

Tomat

Untuk komoditas tomat mengalami kenaikan dari Rp 25.000/kg ke Rp 30.000/kg di minggu ke 4. Selebihnya sejumlah komoditas lainnya tidak mengalami kenaikan harga.

kesimpulan: bulan maret tidak terjadi kenaikan harga yang signifikan terkecuali untuk komoditas cabe merah keriting yang naik Rp 20.000 dari harga semula sehingga menjadi Rp 75.000/kg

dengan demikian dalam triwulan I tahun 2026 tidak terjadi kenaikan harga yang signifikan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam triwulan I tahun 2026 yang menjadi masalah pengendalian inflasi di Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu terkait dengan pendistribusian BBM jenis minyak tanah yang tidak tersentuh sampai pada pelosok daerah/ kecamatan terjauh sehingga harga minyak tanah antara kecamatan yang dekat dengan pusat kabupaten berbeda dengan harga minyak tanah pada kecamatan terjauh

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

dengan melihat permasalahan pengendalian inflasi dalam triwulan I maka kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah yaitu

1. melakukan rapat High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah untuk membahas serta berkoordinasi dengan OPD untuk membahas permasalahan yang dihadapi menjelang HBKN hari raya Idul Fitri
2. Menyurati para agen BBM jenis minyak tanah untuk rapat bersama di ruang rapat Bappeda untuk membahas permasalahan distribusi minyak yang tidak merata ke kecamatan terjauh.
3. Mengambil langkah kebijakan daerah untuk mengeluarkan Surat Keputusan (SK) penetapan HET BBM jenis minyak tanah
4. Dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga serta memastikan ketersediaan stok kebutuhan pokok maka pemerintah daerah melakukan operasi pasar/sidak pasar di toko-toko,

pasar, maupun distributor untuk memastikan ketersediaan pasokan menjelang hari raya idul fitri tahun 2026.

5. Pemerintah Daerah melakukan Gelar Pangan Murah (GPM) di kecamatan Huamual Belakang di Desa Waesala dalam rangka pengendalian inflasi menjelang hari raya idul fitri dengan menjual kebutuhan pokok dengan harga subsidi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melalui kebijakan pengendalian Inflasi yang dilakukan dalam triwulan I yaitu lebih mengoptimalkan program strategi 4K: Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi yang efektif.

Dengan melakukan monitoring harga kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkan perkembangan harga melalui aplikasi SP2KP. memantau pedagang nakan yang mencoba melakukan hal-hal yang menguntungkan diri sendiri serta dapat merugikan konsumen.

sampai sejauh ini proses pendistribusian kebutuhan pokok lewat jalur tol laut dala kondisi aman, begitu juga dengan proses distribusi kebutuhan pokok lewat kapal feri dari ambon-piru maupun piru - ambon begitu juga dengan jalur mobil dari kobisonta maupun wahai semuanya terbilang aman.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Seram Bagian Barat:

1. Sekretariat TPID melalui bagian Perekonomian Dan SDA SETDA Kab. Seram Bagian Barat membuat SK TPID Tahun Anggaran 2026 dan dibagikan kepada semua OPD teknis maupun OPD Vertikal yang termasuk dalam anggota TPID

2. Melakukan pembentukan satgas pangan

3. Membuat SK Penurunan HET BBM Jenis Minyak Tanah disesuaikan dengan zona kecamatan

4. Memperhatikan anggaran untuk OPD teknis penunjang kegiatan penanggulangan inflasi daerah sehingga program penanggulangan inflasi di OPD teknis dapat dilaksanakan dan tentunya dapat menekan inflasi di Kabupaten Seram Bagian Barat